

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh ekstrak dan beberapa fraksi tumbuhan *Calophyllum soulattri* Burm f terhadap sitotoksik dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 1 kg simplisia kulit batang bintangor (*Calophyllum soulattri* Burm. f) yang dimaserasi dengan etanol diperoleh ekstrak kental yakni 152,45 gram dan randemen 15,245%.
2. Uji sitotoksik dengan metoda *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) didapatkan bahwa ekstrak etanol telah menunjukkan aktivitas sitotoksik pada pengamatan 2 jam, fraksi n-heksana dan fraksi etil asetat mulai menunjukkan aktivitas sitotoksik pada pengamatan 4 jam, sedangkan fraksi botanol tidak menunjukkan aktivitas sitotoksik sama sekali.
3. Uji sitotoksik dengan metoda *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) pada pengamatan 24 jam setelah penambahan sampel uji didapatkan fraksi yang paling aktif adalah fraksi n-heksana dengan nilai LC_{50} yakni 45,45 ppm

fraksi yang paling tidak aktif adalah fraksi butanol dengan nilai LC₅₀ yakni 223872,1 ppm. Ekstrak etanol dan fraksi etil asetat juga menunjukkan aktivitas sitotoksik karena LC₅₀ kecil dari 1000 ppm.

5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan isolasi terhadap fraksi n-heksana pada tumbuhan *Calophyllum soulattri* Burm.f. sebagai fraksi yang paling aktif pada uji BSLT.

